

**LAPORAN AKHIR
PENELITIAN DOSEN ISI YOGYAKARTA
SKEMA PENELITIAN DASAR**



**PERTUNJUKAN WAKTU BATU
TEATER GARASI YOGYAKARTA
EKSPRESI SENI BUDAYA INDONESIA**

Peneliti:

Dr. Drs. Nur Iswantara, M.Hum	196406191991031001
Muhammad Nurdiharto	1810185017

**Dibiayai oleh DIPA ISI Yogyakarta tahun 2020
Nomor: DIPA-023.17.2.667539/2020 tanggal 27 Desember 2019
Berdasarkan SK Rektor Nomor: 287/IT4/HK/2020 tanggal 30 Juni 2020
Sesuai Surat Perjanjian Pelaksanaan Penelitian
Nomor: 2367.G/IT4/PG/2020 tanggal 3 Juli 2020**

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
LEMBAGA PENELITIAN
NOVEMBER 2020**

**HALAMAN PENGESAHAN LAPORAN AKHIR
PENELITIAN DOSEN INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
SKEMA PENELITIAN DASAR**


Judul Kegiatan : **Pertunjukan Waktu Batu Tater Garasi Yogyakarta
Ekspresi Seni Budaya Indonesia**

Ketua Peneliti

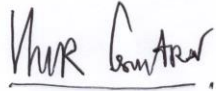
Nama Lengkap : Dr. Drs. Nur Iswantara, M.Hum.
Perguruan Tinggi : Institut Seni Indonesia Yogyakarta
NIP/NIK : 196406191991031001
NIDN : 0019066403
Jab. Fungsional : Lektor Kepala
Jurusan : Sendratasik
Fakultas : FSP
Nomor HP : 085100134636
Alamat Email : nuriswantara46@gmail.com
Biaya Penelitian : DIPA ISI Yogyakarta : Rp. 12.000.000
Tahun Pelaksanaan : 2020

Anggota Mahasiswa (1)

Nama Lengkap : Muhammad Nurdiharto
NIM : 1810185017
Jurusan : SENI DRAMA TARI DAN MUSIK
Fakultas : SENI PERTUNJUKKAN

Mengetahui
Dekan Fakultas FSP

Drs. Siswadi, M.Sn
NIP 195911061988031001

Yogyakarta, 13 November 2020
Ketua Peneliti


Dr. Drs. Nur Iswantara, M.Hum.
NIP 196406191991031001

Menyetujui
Ketua Lembaga Penelitian

Dr. Nur Sahid, M.Hum
NIP 196202081969031001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, Allah Swt, peneliti telah menyelesaikan laporan kemajuan berjudul “**PERTUNJUKAN WAKTU BATU TEATER GARASI YOGYAKARTA**AEKSPRESI SENI BUDAYA INDONESIA” tahun 2020. Laporan ini berupaya untuk merancang teater sebagai media pendidikan secara nasional, agar bisa diapresiasi oleh masyarakat Indonesia dari berbagai level pendidikan. Nilai-nilai yang terkandung dalam bahasa isyarat pantomim dimunculkan secara eksplisit agar bisa dikenal, dipahami, dan dilaksanakan oleh masyarakat luas, sehingga dapat berdampak pada peningkatan kualitas estetis dan dikdatis. Berbagai pihak membantu menyelesaikan penelitian ini, maka diucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada LPPM ISI Yogyakarta dan semua yang telah membantu dalam pelaksanaan penelitian ini.

Bantul, 18 November 2020



Dr. Drs. Nur Iswantara, M.Hum

DAFTAR ISI

Halaman Sampul.....	i
Halaman Pengesahan.....	ii
Kata Pengantar.....	iii
Daftar isi.....	iv
Daftar Gambar.....	v
Abstrak.....	vi
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA.....	3
BAB III. TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN.....	6
BAB IV. METODE PENELITIAN.....	7
BAB V. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	9
BAB VI. RENCANA PENELITIAN TAHAP BERIKUTNYA.....	19
BAB VII. KESIMPULAN.....	20
DAFTAR PUSTAKA.....	21
LAMPIRAN.....	22

ABSTRAK

Pertunjukan lakon '*Waktu Batu. Kisah-kisah yang Bertemu di Ruang Tunggu*' (WB 1) Teater Garasi Yogyakarta (TGY) merupakan ekspresi seni budaya Indonesia dalam kemasan teater kontemporer. Pertunjukan WB1 memiliki kualitas ekspresi seni budaya sehingga karya cipta seninya dapat dinikmati penonton. Dalam pertunjukan lakon WB 1 kualitas ekspresi seni budaya Indonesia menjadi hal menarik untuk diketahui, dijadikan pengetahuan dan materi pembelajaran matakuliah Eksplorasi Peran dan Penyajian Drama di Prodi pendidikan Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Metodologi penelitian yang dipergunakan metodologi penelitian kualitatif (R.M. Soedarsono, 2001) dengan teori dramaturgi (Harymawan, 1993) dan kreativitas (Nur Iswantara, 2017). Hasil penemuan dan simpulan menunjukkan kualitas ekspresi seni budaya dalam pertunjukan lakon WB 1: ide/gagasan dan teks pertunjukan, ekspresi keaktoran, ekspresi artistik, ekspresi penyutradaraan dan produksi pertunjukan. Pertunjukan lakon WB1 mengeksapresikan seni budaya Indonesia secara inspiratif, kreatif dan inovatif sehingga dapat sebagai pengetahuan dan materi pembelajaran secara komprehensif.

Kata kunci: *pertunjukan lakon WB 1 TGY, ekspresi seni budaya, penelitian kualitatif.*

ABSTRACT

The play 'Time of Stone'. Stories That Meet in the Waiting Room '(WB 1) Yogyakarta Garage Theater (TGY) is an expression of Indonesian cultural art as a contemporary packaging. The WB1 show has the quality of cultural art expression until the work of art creation is enjoyed by the audience. In the performance of WB 1, the quality of Indonesian cultural art expression is an interesting thing to do, as a knowledge and material about learning Role Exploration and Drama Presentation at the Performing Arts Education Program, Indonesian Art Institute Yogyakarta. Research methodology used qualitative research methodology (R.M. Soedarsono, 2001) with drama theory (Harymawan, 1993) and creativity (Nur Iswantara, 2017). The findings and conclusions show the expression of cultural art as a performance of WB 1: ideas / ideas and text of the show, the expression of the actors, the art of art, the expression of the director and the production of the show. The WB1 performance showcases the expression of Indonesian cultural art in an inspiring, creative and innovative way that is understandable and comprehensive learning material.

Keywords: WB 1 TGY performance, cultural art expression, qualitative research.

BAB I

PENDAHULUAN

Ekspresi seni budaya memiliki arti penting dalam kehidupan manusia dan bangsa Indonesia. Ekspresi merupakan pengungkapan atau proses menyatakan maksud, gagasan, perasaan bahkan dapat dipahami sebagai pandangan air muka yang memperlihatkan perasaan seseorang. Seni budaya bangsa Indonesia merupakan segala hal yang diciptakan oleh manusia berkaitan dengan cara hidup dan berkembang secara bersama-sama pada suatu kelompok yang mempunyai unsur keindahan. Pada aras ini seni budaya merupakan setiap karya seni yang dibuat secara sengaja. Pembuatan, penciptaannya berlandaskan akal, budi yang dimiliki individu atau kelompok manusia yang memilih seni tertentu.

Teater sebagai ekspresi seni budaya bangsa Indonesia bukan barang baru. Teater kontemporer hidup di kancah budaya bangsa Indonesia telah menjadi wahana kreasi insan teater seiring dengan perkembangan zamannya. Pertunjukan lakon '*Waktu Batu. Kisah-kisah yang Bertemu di Ruang Tunggu*' (WBI) Teater Garasi Yogyakarta (TGY) merupakan ekspresi seni budaya Indonesia dalam kemasan teater kontemporer. Pertunjukan WBI memiliki kualitas ekspresi seni budaya sehingga karya cipta seninya dapat dinikmati penonton.

Perteateran di Indonesia pada umumnya dan Yogyakarta khususnya menunjukkan dinamika yang menggembirakan. Kegiatan TGY mampu menampung aspirasi artistik anggotanya, baik dalam proses kreatif maupun manajemen produksi. Ciri khas seni itu selalu menjadi kebanggaan masing-masing kelompok manusia yang melahirkannya. Bahkan, justru karena ciri khas itu, maka seni diakui mampu menunjukkan dan mampu memperkuat kepribadian budaya atau *cultural identity* dari kelompok-kelompok manusia yang bersangkutan (Harjati Soebadio, 1991).

TGY sebagai kelompok teater di Indonesia, namanya cukup dikenal. Keberadaan kelompok TGY sudah berusia 27 tahun (1993-2020) dengan pendirinya Yudi Ahmad Tajudin, Kusworo Bayu Aji dan Puthut Yulianto. Pertunjukan WB TGY merupakan salah satu repertoar teater kontemporer yang baik, mungkin akan memperkaya pengalaman batin seseorang. Maka kaya di jagad tradisi berarti tambahnya ilustrasi-ilustrasi. Sedang kaya di jagad kontemporer berarti tambahnya alternatif-alternatif (Umar Kayam, 1986).

Prodi Pendidikan Seni Pertunjukan (PSP) Jurusan Pendidikan Seni Pertunjukan (JPSP) Fakultas Seni Pertunjukan (FSP) Institut Seni Indonesia (ISI) Yogyakarta merupakan prodi yang menyiapkan mahasiswanya menjadi calon pendidik seni budaya pada jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Sekolah Menengah Atas (SMA). Untuk itu mahasiswa sebagai calon guru seni budaya diharapkan menguasai ilmu pendidikan dan bidang seni drama, tari,

musik harus dikuasai secara memadai. Dari observasi penguasaan bidang seni drama/teater dalam mata kuliah *Eksplorasi Peran* (2 SKS) dan *Penyajian Drama* (4 SKS) belum dikuasai secara optimal. Untuk itu perlu referensi dari sebuah penelitian pertunjukan guna menambah penguasaan pengetahuan dan materi ekspresi seni budaya Indonesia yang berkualitas. Demi tercapainya penguasaan bidang seni drama secara komprehensif.

Pertunjukan *Waktu Batu* TGY yang mengolah tiga teks besar Jawa terutama mitologi Jawa: *Watugunung*, *Sudamala*, *Murwakala*, dan sebuah bayangan teks besar sejarah Majapahit akhir. Dari inspirasi mitologi TGY menghasilkan tiga pertunjukan: 1). '*Waktu Batu. Kisah-kisah yang Bertemu di Ruang Tunggu*' (WB 1-2002); 2). '*Waktu Batu. Ritus Seratus Kecemasan dan Wajah Siapa yang Terbelah*' (WB 2 - 2003); 3). '*Waktu Batu. Deus ex Machina dan Perasaan-Perasaanku Padamu*, (WB 3 - 2004).